

**ABSTRAK**

Naila Sulma, NIM: 1410110438, judul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK SIKAP INKLUSIF BERAGAMA SISWA DI SMK KRISTEN NUSANTARA KUDUS”**. Program S.1 Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk sikap inklusif siswa dalam beragama, dampak dari pembentukan sikap inklusif siswa dalam beragama serta faktor pendukung dan penghambat peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentukkan sikap inklusif beragama siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berlokasi di SMK Kristen Nusantara Kudus. Adapun sumber datanya yaitu Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, guru mata pelajaran lain dan peserta didik. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas data, uji ketekunan dan triangulasi. Sedangkan analisis data menggunakan teori *Miles* dan *Huberman* dengan tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Adapun peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif dalam beragama siswa di SMK Kristen Nusantara Kudus sebagai fasilitator, motivator, korektor, pembimbing, teladan, dan evaluator. 2) Dampak dari peran guru PAI dalam membentuk sikap inklusif siswa dalam beragama diantaranya, terjalinnya hubungan antar siswa yang saling harmonis, dimana mereka saling tolong menolong, saling sapa, serta tidak saling *bully*, menurunnya sikap fanatisme terhadap sebuah kepercayaan sehingga jarak pertemanan dengan siswa yang beragama islam maupun non Islam. Kegiatan belajar mengajar pelajaran PAI dapat berlangsung dengan baik karena adanya toleransi di lingkungan sekolah 3) Faktor pendukung dalam pembentukan sikap inklusif siswa dalam beragama di SMK Kristen Nusantara Kudus adalah terjalinnya hubungan yang baik antar pemeluk agama di lingkungan sekolah baik hubungan antar siswa dengan siswa, guru dengan guru, maupun siswa dengan guru. Faktor penghambatnya adalah kurangnya fasilitas yang mendukung dalam pembentukan sikap inklusif beragama siswa, serta masih ada beberapa siswa yang fanatik terhadap kepercayaan mereka.

**Kata Kunci : Peran Guru PAI, Sikap Inklusif.**